

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sumber data tergolong dalam jenis penelitian lapangan (fat reserch). Sedangkan dari sisi disiplin ilmu termasuk peneitian dalam bidang manajemen pendidikan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.⁶⁷ Sedangkan hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab dan akibat antara variable sehingga penelitian ini terdapat variabel independent dan variabel dependent.⁶⁸ Dari variabel inilah dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan judul penelitian, yakni: “Pengaruh Keterampilan Manajerial dan Pola Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Stress Kerja dan kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Banjarmasin” maka penelitian ini menurut metodenya tergolong kepada penelitian *Ex Post Facto*. Penelitian *Ex Post Facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurun ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang

⁶⁷ Wirawan. 2013. Kepemimpinan: Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

⁶⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Tindakan, Bandung: Alfabeta, 2021, Hal 23

dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.⁶⁹ Sejalan dengan penelitian ini, penelitian yang dilakukan bermaksud untuk mengetahui pengaruh antara keterampilan manajerial dan pola kepemimpinan terhadap stress kerja dan kinerja guru.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di Kota Banjarmasin yakni sebagai berikut:

1. MIN 1 di jalan Gerilya RT.27 No.14 Kelurahan Kelayan Timur
2. MIN 2 di jalan Mahligai Kelurahan Surgi Mufty
3. MIN 3 di jalan Bakti RT.0 No.27 Kelurahan Pemurus Dalam
4. MIN 4 di jalan Pekapuran RT.30 RW. V Kelurahan Karang Mekar.
5. MIN 5 di jalan Rantauan Timur II R.04 No.22 Kelurahan Pekauman

D. Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan seluruh objek dari sasaran penelitian atau yang dijadikan pengamatan dan memiliki sifat-sifat yang sama.⁷⁰ Populasi keseluruhan individu yang diteliti memiliki beberapa karakteristik yang sama.

Sedangkan menurut Azhar, populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian. Kelompok subjek ini harus

⁶⁹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002): 88

⁷⁰ Nuryadi, dkk. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017): Hal 9.

memiliki ciri ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya.⁷¹

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru madrasah ibtidaiyah Se kota Banjarmasin yang berjumlah 108 orang.

Tabel 3.1 Daftar Jumlah Guru di MIN Kota Banjarmasin

No	Nama Sekolah	Populasi
1	MIN 1 Banjarmasin	31
2	MIN 2 Banjarmasin	20
3	MIN 3 Banjarmasin	20
4	MIN 4 Banjarmasin	19
5	MIN 5 Banjarmasin	18
Σ		108

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.⁷²

Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan tabel Krejcie dan Morgan dari keseluruhan populasi yang berjumlah 108 adalah 86 subyek.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran keadaan baik atau tidak berupa angka ataupun lainnya.⁷³ Data sebagai informasi yang diperlukan untuk mengetahui gambaran umum pada penelitian berupa sesuatu

⁷¹ Amos Neolaka, Metode Penelitian dan Statistik, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016, Hal 115

⁷² Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2010): Hal 85

⁷³ Adam Malik dan Minan Chusni. Pengantar Statistika Pendidikan Teori dan Aplikasi. (Yogyakarta: Deepublish, 2018): Hal 12

yang terjadi di lapangan.⁷⁴ Data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data aslinya disebut data primer. Data primer yaitu berupa data yang diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh responden. Data yang diperoleh dari madrasah berupa dokumen, foto-foto, dan sebagainya dari tempat penulis melakukan penelitian digunakan sebagai pelengkap untuk keperluan kegiatan penelitian ini.

2. Sumber data

Sumber data yang diperlukan untuk keperluan penelitian ini diperoleh dari:

- a. Responden, merupakan guru MIN Kota Banjarmasin yang dijadikan sampel.
- b. Dokumen, merupakan data-data berupa data dari madrasah seperti profil lembaga, visi dan misi dari lembaga, program yang dilaksanakan dan sejenisnya.

Adapun jenis dan sumber data yang dikumpulkan dari penelitian ini diperoleh langsung dari sumber aslinya yaitu berasal dari tanggapan- tanggapan angket/kuesioner yang diisi oleh responden yaitu seluruh guru MIN di Kota Banjarmasin.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode angket atau kuisisioner terstruktur. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷⁵ Adapun materi

⁷⁴ Ibid, Hal 6

⁷⁵ Rahmadi. Pengantar Metodologi Penelitian. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011): Hal

kuisisioner yang akan disebarakan berisi tentang pernyataan pernyataan dan pertanyaan yang meliputi keterampilan manajerial dan pola kepemimpinan kepala sekolah terhadap stress kerja dan kinerja Guru di MIN.

Penelitian angket ditujukan kepada guru untuk mendapatkan data pokok tentang “Kemampuan Manajerial dan Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap work stress dan kinerja guru” Angket disusun menggunakan skala likert dengan lima poin yakni: Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Ragu ragu, Setuju. Sangat Setuju.

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Angket Skala Likert

No	Bobot Skor	Variabel
1	1	Tidak pernah
2	2	Kadang kadang
3	3	Pernah
4	4	Selalu

G. Desain Pengukuran

1. Desain Pengukuran

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket/kuesioner. Desain pengukuran dalam penelitian ini berupa instrument penelitian dalam bentuk kuesioner tertutup, yaitu model pertanyaan dimana pertanyaan tersebut telah disediakan jawabannya sehingga reponden hanya memilih dari alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya.⁷⁶

⁷⁶Supardi. Metodologi Penelitian dan Bisnis. Yogyakarta: UII Press, 2015, hlm. 133.

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran dalam instrumen penelitian ini mengacu pada skala Likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁷⁷ Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari rentang skor 1-4.⁷⁸

Skala ini digunakan untuk mengukur kesetujuan dan ketidaksetujuan seseorang terhadap sesuatu, objek maupun sikap. Hasil jawaban kemudian dapat diinterpretasikan dalam tiga indikator, yakni sikap positif, sikap netral dan sikap negatif. Setiap skor tergantung dari jenis pernyataan, baik positif maupun jenis pernyataan yang bernilai negatif.⁷⁹

⁷⁷ Adam Malik dan Minan Chusni. Pengantar Statistika Pendidikan Teori dan Aplikasi. (Yogyakarta: Deepublish, 2018): 18”

⁷⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 152

⁷⁹ Suryani dan Hendryadi, Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam, Cetakan Ke-I, Jakarta: Kencana, 2015: 131

Tabel 3.4
Kategori penilaian kuesioner Favorabel

No	Bobot Skor	Variabel
1	4	Selalu
2	3	Pernah
3	2	Kadang kadang
4	1	Tidak pernah

Tabel 3.5
Kategori penilaian kuesioner Unfavorabel

No	Bobot Skor	Variabel
1	1	Tidak pernah
2	2	Kadang kadang
3	3	Pernah
4	4	Selalu

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data pada penelitian ini melalui langkah-langkah berikut ini:

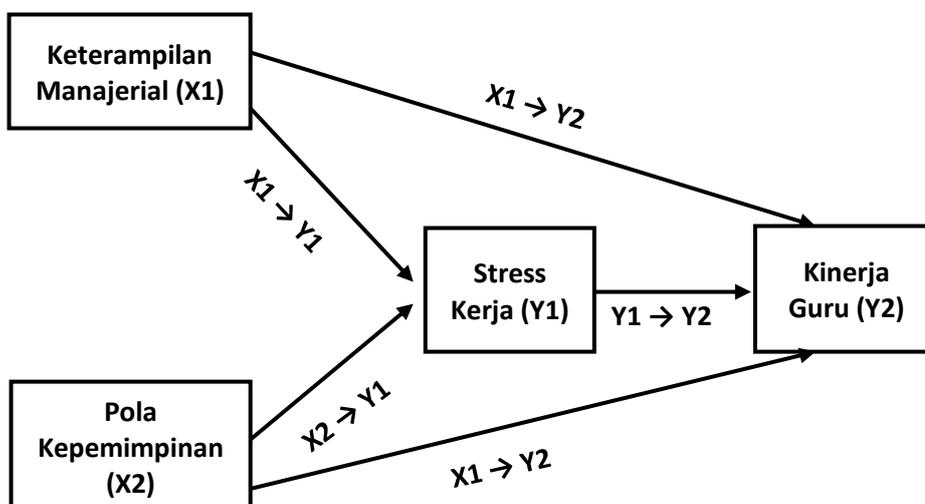
- a. Tahapan editing merupakan tahapan pemeriksaan kuesioner yang diteliti satu persatu terhadap kelengkapan dan kebenaran untuk menghindari terjadinya kekeliruan.
- b. Tahapan skoring, pada tahapan ini pernyataan-pernyataan diberikan skor dengan kriteria yaitu: skor 1 diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju (STS), skor 2 diberikan untuk jawaban tidak setuju (TS), skor 3 diberikan untuk

jawaban netral (N), skor 4 diberikan untuk jawaban setuju (S), skor 5 diberikan untuk jawaban sangat setuju (SS).

- c. Tahapan tabulating, yaitu menyiapkan tabel-tabel bertujuan untuk dilakukannya input data terhadap perolehan jawaban dari responden yang telah dikategorikan dan nantinya data ini akan dilakukan analisis
- d. Tahapan analyzing dan interpretasi merupakan tahapan dimana data yang telah diolah dalam bentuk numerik dilakukan analisis kemudian dibuat paparan deskripsinya agar hasil yang diperoleh dari penelitian lebih mudah untuk dipahami
- e. Tahapan concluding sebagai tahapan akhir berupa paparan berbentuk
- f. Simpulan dari analisa dan interpretasi data dari hasil penelitian.⁸⁰

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian untuk pengumpulannya. Kuesioner penelitian berbentuk pernyataan yang disusun berdasarkan indikator dari tiap-tiap variabel yang akan diteliti.

⁸⁰ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Cetakan Ke-I, Jakarta: Kencana, 2015: 131



Instrumen dibuat mengacu pada variabel yang akan diteliti. Variabel pada penelitian ini terdiri atas dua macam yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam hal ini variabel yang memberikan pengaruh yaitu disebut sebagai variabel independen (X) dan sebaliknya variabel yang akan memperoleh pengaruh disebut sebagai variabel dependen (Y).

X1 yaitu keterampilan manajerial, X2 yaitu pola kepemimpinan sebagai variabel independen. Sedangkan Y1 yaitu stress kerja, Y2 yaitu kinerja guru sebagai variabel dependen Y. Skema hubungan antara tiap variabel dapat dilihat pada gambar 3.1.

Dari definisi para ahli penulis kemudian menentukan indikator untuk membuat instrumen penelitian berdasarkan indikator dari masing-masing variabel yang nantinya akan menjadi dasar dalam membuat pernyataan-pernyataan pada kuesioner penelitian. Pada tabel berikut ini ditampilkan indikator yang akan dijadikan instrumen penelitian yaitu:

Tabel 3.6
Indikator Kuesioner Variabel Independen terhadap Variabel Dependen

Definisi Operasional/Basis Teori – Variabel Penelitian	Parameter (Indikator)	Keterangan
<p>Keterampilan Manajerial (X1)</p> <ul style="list-style-type: none"> Gary Yulk (1998) mengemukakan keterampilan manajerial yaitu: <i>Leadership on managers who succeed or derail in their careers provides some interesting insights about traits and skills that determine advancement to top management. Most of the managers had strong technical skills.</i> Jadi, kepala sekolah adalah manajer puncak disekolah yang dituntut memiliki beberapa keterampilan untuk dapat menjalankan fungsi manajerialnya dengan baik.⁸¹ Menurut Stoner (1998) <p>Ada tiga macam konsep keterampilan manajerial yang harus dikuasai oleh seseorang pemimpin pendidikan, yaitu: keterampilan konseptual, keterampilan hubungan manusia, dan keterampilan teknikal.⁸²</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Conceptual Skills (Keterampilan konsep)</i> b. <i>Human in relations skills (Keterampilan hubungan dengan manusia)</i> c. <i>Teknic skills (Keterampilan teknik)</i> 	Instrumen Terlampir
<p>Pola Kepemimpinan (X2)</p> <ul style="list-style-type: none"> Veithzal Rivai (2003) mengemukakan “Pola kepemimpinan adalah cara atau contoh usaha pemimpin dalam mempengaruhi proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas yang ada hubungannya dengan pekerjaan para anggota kelompok⁸³ Stephen P. Robbins (2007) : Teori kepemimpinan berdasarkan sifat yaitu teori yang mempertimbangkan kualitas dan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepemimpinan Otokrasi b. Kepemimpinan Demokrasi c. Kepemimpinan Liberal 	Instrumen Terlampir

⁸¹ Gary Yulk, *Leadership in Organization*, Jakarta: Prenhalindo, 1998

⁸² Stoner, “*Skill in leardership & Human Relationship*”, London: 1998

⁸³ Veithzal Rivai, *kepemimpinan dan Perilaku Organisasi (Cet. I; Jakarta: raja Grafindo Persada, 2003)*, h. 3

<p>karakteristik pribadi yang membedakan pemimpin dan bukan pemimpin.</p> <p>Usaha mempelajari kepemimpinan ini menghasilkan tiga gaya kepemimpinan, yaitu Otokrasi, Demokrasi dan Kebebasan.⁸⁴</p>		
<p style="text-align: center;">Stress Kerja (Y1)</p> <ul style="list-style-type: none"> Menurut Robbins dan Coulter (2012): <i>Job stress is a tensed condition that creates physical and mental imbalance which affects the emotion, mind, and condition of an employee. Job stress is also defined as an unpleasant psychological process that occurs in response to environmental stress.</i> Aris mengemukakan (2021): Stres yang dialami seseorang dapat mengakibatkan munculnya dari berbagai sumber. Gangguan itu dalam bentuk psikologis, fisiologis, dan perilaku. Sedangkan sumber stres dapat bersumber dari faktor lingkungan, faktor organisasi, dan faktor individu.⁸⁵ 	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>physical environment stressor</i> b. <i>individual level stressor</i> c. <i>organization level stressor</i> 	Instrumen Terlampir
<p>Kinerja Guru (Y2)</p> <ul style="list-style-type: none"> Veithzal (2005) mengemukakan tentang kinerja yaitu: Sebagai hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran, atau kriteria. Robert dan John (2006) mengemukakan kinerja guru terkait 5 hal meliputi: “kualitas, kuantitas, keandalan, kehadiran, dan kemampuan bekerja sama.”⁸⁶ 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kualitas b. Kuantitas c. Keandalan d. Kehadiran e. Kemampuan bekerja sama. 	Instrumen Terlampir

⁸⁴ Stephen P. Robbins and Timothy A. Judge, *Organizational Behavior*, Twelfth Edition, (New Jersey: Person Education, Inc., 2007), P. 359.

⁸⁵ Aris Munandar, *Manajemen Stres Kerja Guru*, Penerbit: UMN: 2021

⁸⁶ Estiningsih. “Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja, dan Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja”. *MBIA* 17 No. 2 (2018): 51

H. Uji Instrumen Penelitian

Dalam uji instrument ini, dilakukan dua macam pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Pengujian validitas pada instrumen bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sudah, yang berarti instrumen dapat mengukur secara benar dalam mengukur sesuatu yang perlu diukur sudah tepat sesuai alat. Dalam penelitian ini, uji validitas rumus yang digunakan yaitu korelasi *product moment*, berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2)(N \sum y^2 - (\sum y^2))}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y
- N = jumlah responden
- $\sum x$ = jumlah skor per butir
- $\sum y$ = jumlah skor total
- $\sum xy$ = jumlah perkalian skor per butir
- $\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor per butir
- $\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Tabel 3.7
Hasil Uji Coba Variabel dan Reliabilitas Variabel X1

Butir (item)	Variabel	Corrected Item total correlatoon	Ket.	Cronbach Alpha	Ket.
1	X1.1	0.767	Valid	0,904	Reliabel
2	X1.2	0.297	Tidak Valid		
3	X1.3	0.636	Valid		
4	X1.4	0.518	Valid		
5	X1.5	0.739	Valid		
6	X1.6	0.428	Valid		
7	X1.7	0.477	Valid		

8	X1.8	0.288	Tidak Valid		
9	X1.9	0.557	Valid		
10	X1.10	0.644	Valid		
11	X1.11	0.756	Valid		
12	X1.12	0.513	Valid		
13	X1.13	0.508	Valid		
14	X1.14	0.270	Tidak Valid		
15	X1.15	1,000	Valid		

Tabel 3.8
Hasil Uji Coba Variabel dan Reliabilitas Variabel X2

Butir (item)	Variabel	Corrected Item total correlatoon	Ket.	Cronbach Alpha	Ket.
1	X2.1	0.582	Valid	0,875	Reliabel
2	X2.2	0.738	Valid		
3	X2.3	0.707	Valid		
4	X2.4	0.672	Valid		
5	X2.5	0.639	Valid		
6	X2.6	0.691	Valid		
7	X2.7	0.680	Valid		
8	X2.8	0.684	Valid		
9	X2.9	0.552	Valid		
10	X2.10	0.529	Valid		
11	X2.11	0.752	Valid		
12	X2.12	0.688	Valid		
13	X2.13	0.712	Valid		
14	X2.14	0,662	Valid		
15	X2.15	0,684	Valid		

Tabel 3.9
Hasil Uji Coba Variabel dan Reliabilitas Variabel Y1

Butir (item)	Variabel	Corrected Item total correlatoon	Ket.	Cronbach Alpha	Ket.
1	Y1.1	0.340	Tidak Valid	0,781	Reliabel
2	Y1.2	0.677	Valid		
3	Y1.3	0.783	Valid		
4	Y1.4	0.185	Tidak Valid		
5	Y1.5	0.634	Valid		
6	Y1.6	0.649	Valid		
7	Y1.7	0.721	Valid		
8	Y1.8	0.678	Valid		
9	Y1.9	0.691	Valid		

10	Y1.10	0.559	Valid		
11	Y1.11	0.703	Valid		
12	Y1.12	0.728	Valid		
13	Y1.13	0.603	Valid		
14	Y1.14	0.272	Tidak Valid		
15	Y1.15	0,121	Tidak Valid		

Tabel 3.10
Hasil Uji Coba Variabel dan Reliabilitas Variabel Y2

Butir (item)	Variabel	Corrected Item total correlatoon	Ket.	Cronbach Alpha	Ket.
1	Y2.1	0.846	Valid	0,902	Reliabel
2	Y2.2	0.845	Valid		
3	Y2.3	0.917	Valid		
4	Y2.4	0.433	Valid		
5	Y2.5	0.152	Tidak Valid		
6	Y2.6	0.774	Valid		
7	Y2.7	0.504	Valid		
8	Y2.8	0.044	Tidak Valid		
9	Y2.9	0.679	Valid		
10	Y2.10	0.757	Valid		
11	Y2.11	0.787	Valid		
12	Y2.12	0.686	Valid		
13	Y2.13	0.287	Tidak Valid		
14	Y2.14	0.551	Valid		
15	Y2.15	0,287	Tidak Valid		
16	Y2.16	0,551	Valid		
17	Y2.17	0,656	Valid		
18	Y2.18	0,702	Valid		
19	Y2.19	0,217	Tidak Valid		
20	Y2.20	0,572	Valid		
21	Y2.21	0,759	Valid		
22	Y2.22	0,678	Valid		
23	Y2.23	0,801	Valid		
24	Y2.24	0,580	Valid		
25	Y2.25	0,123	Tidak Valid		

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan tabel-tabel tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan untuk validitas dan realibilitas item pada tiap-tiap variabel, yaitu:

1. Pada item variabel X1 terdapat 11 item valid dan 3 tidak valid yaitu ke- 2, 3 dan 14 item dengan total 14 item.
2. Pada item variabel X2 terdapat 11 item valid dan 3 tidak valid yaitu item ke- 9,10 dan 12 dengan total 14 item.
3. Pada item variabel Y1 terdapat 12 item valid dan 2 tidak valid yaitu item ke- 4 dan 6 dengan total 14 item.
4. Pada item variabel Y2 terdapat 11 item valid dan 3 tidak valid yaitu item ke- 2, 9 dan 12 dengan total 14 item.
5. hasil yang ditunjukkan dari *Cronbach alpha* di tiap variabel yaitu nilainya $\geq 0,60$ sehingga dapat dikatakan semua item reliabel.

I. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis terdiri dari tiga analisis yaitu: analisis univariat, analisis bivariat, dan analisis multivariat. Sebelum dilakukan analisis data terhadap data yang diperoleh dari data penelitian di lapangan terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat sebagai uji asumsi klasik terhadap data penelitian.

1. Uji Prasyarat.

Uji prasyarat dilakukan dengan cara uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas akan dipaparkan berikut ini:

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas, bertujuan untuk mengetahui sebaran skor dari variabel-variabel yang diuji yaitu variabel-variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian ini. Pengujian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui seperti apa distribusi data, normal atau tidaknya sebaran tersebut. Model regresi dikatakan baik apabila distribusinya normal. Untuk uji normalitas program yang digunakan yaitu IBM SPSS Statistics 26.

b. Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinieritas menggunakan bantuan komputer program IBM SPSS Statistics 26. Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui korelasi dari sebuah model regresi berganda apakah variabel-variabel independen terdapat korelasi yang kuat. Untuk mengetahui hasil pengujian ini yaitu melihat pada *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) dengan rumus:

$$VIF = \frac{1}{tolerance}$$

Ketentuan:

- a) *tolerance value* < 0,100 dan *VIF value* > 10,00 (terjadi multikolinieritas)
- b) *tolerance value* > 0,100 dan *VIF value* < 10,00 (tidak terjadi multikolinieritas)

c. Uji Heteroskedestisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah syarat-syarat uji asumsi klasik ada terjadinya penyimpangan. Apabila terdapat ketidaksamaan varians dari redsidu ke residu pengamatan lainnya hal ini dapat dikatakan sebagai heteroskedastisitas. Pada pengujian heteroskedastisitas model

regresi dapat dikatakan memenuhi syarat jika terdapat kesamaan varians dari residu yang satu ke residu pengamatan yang lain atau juga bisa disebut homoskedastisitas. Apabila suatu model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas maka model regresi tersebut dapat dikatakan baik. Pengujian heteroskedastisitas yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan metode *Scatter Plot*. Apabila pada grafik *Scatter Plot* tidak menunjukkan pola tertentu yang jelas baik berbentuk bergelombang, melebar, dan menyempit, selain itu juga titik- titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dikatakan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Univariat

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif sebagai analisis univariat. “Statistik deskriptif yaitu menggambarkan data baik berupa table, grafik, maupun ringkasan data. Statistik deskriptif sebagai analisis data yang bertujuan untuk memaparkan data penelitian yang diuji dengan menggunakan analisis data statistik yaitu berupa paparan data berbentuk tabel dan juga grafik.

3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan uji korelasi dan uji *t dependent ke- 2 Paired Samples Test*. Uji korelasi bertujuan untuk menguji hubungan (*measures of association*) antara dua variabel pada variabel-variabel yang diteliti pada penelitian ini. Uji *t dependent ke- 2 Paired Samples Test* dilakukan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui antara dua variabel yang diuji apakah terdapat perbedaan yang signifikan, ketentuannya yaitu: jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,050$ ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dan sebaliknya.

Hubungan tingkat korelasi dari tiap dua variabel yang diuji ditentukan dengan kategori yang dipaparkan yaitu:⁸⁷

Tabel 3.12
Kategori Nilai Hubungan Korelasi

Nilai Korelasi Sampel	Kategori
0,000 – 1,999	Hubungan Korelasi Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Hubungan Korelasi Rendah
0,400 – 0,599	Hubungan Korelasi Sedang
0,600 – 0,799	Hubungan Korelasi Kuat
0,800 – 1,000	Hubungan Korelasi Sangat Kuat

Uji *t dependent ke- 2 Paired Samples Test* dilakukan dengan tujuannya yaitu untuk mengetahui antara dua variabel yang diuji apakah terdapat perbedaan yang signifikan, ketentuannya yaitu: jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,050 ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dan sebaliknya. Analisis bivariat dilakukan dengan bantuan program statistik IBM SPSS *Statistics 26*.

⁸⁷ Ali Anwar. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*. (Kediri: IAIT Press, 2009): 104